

**PENGELOLAAN SAMPAH DI TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH
REDUCE REUSE RECYCLE
(TPS-3R) PURWO BERHATI KALASAN**

Delta Ayu Kurniawati¹, Siti Hani Istiqomah², Adib Suyanto³, Sri Puji Ganefati⁴
^{1,2,3,4} Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: deltaayu70674@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Permasalahan sampah di Kota Yogyakarta semakin kompleks, terutama setelah kapasitas TPST Piyungan tidak mampu lagi menampung sampah masyarakat. TPS-3R diharapkan menjadi solusi pengelolaan sampah berbasis masyarakat, namun efektivitas operasionalnya masih perlu dievaluasi. Pada TPS3R masih melakukan pembakaran, tenaga kerja yang masih kurang, dan biaya operasional masih minim

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sampah yang diterapkan di TPS3R Purwo Berhati Kalasan dan mengevaluasi kesesuaian sistem tersebut dengan petunjuk Teknis TPS3R oleh Dirjen Cipta Karya Tahun 2017.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi langsung dan pengisian menggunakan checklist berdasarkan indikator penilaian yang telah ditetapkan. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap proses operasional, serta wawancara dengan pihak terkait di TPS3R Purwo Berhati. Evaluasi kesesuaian dilakukan pada lima aspek: teknis operasional, kelembagaan, peraturan, pembiayaan, dan partisipasi masyarakat, dengan skala penilaian 5, 3, dan 1 untuk setiap parameter.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan sampah di TPS-3R Purwo Berhati meliputi pengumpulan, pemilahan, pengolahan sampah organik dan non-organik, serta pengangkutan residu ke TPA. Namun, sebagian besar proses tersebut belum sepenuhnya memenuhi standar teknis. Skor total evaluasi adalah 15,95, yang menempatkan kinerja TPS-3R pada kategori "Sedang". Tantangan utama meliputi keterbatasan fasilitas, kekurangan tenaga kerja, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah.

Kesimpulan: TPS-3R Purwo Berhati telah menerapkan beberapa tahap pengelolaan sampah, namun masih diperlukan peningkatan fasilitas, penambahan tenaga kerja, dan penguatan peran serta masyarakat agar pengelolaan sampah dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, TPS-3R, Purwo Berhati, Evaluasi, Kalasan

**WASTE MANAGEMENT AT THE WASTE PROCESSING FACTORY
REDUCE REUSE RECYCLE (TPS-3R) PURWO BERHATI KALASAN**

Delta Ayu Kurniawati¹, Siti Hani Istiqomah², Adib Suyanto³, Sri Puji Ganefati⁴

^{1,2,3,4} Department of Environmental Health, Health Polytechnic

Ministry of Health Yogyakarta

Tatabumi Street, Number 3, Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: deltaayu70674@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The waste problem in Yogyakarta City is becoming increasingly complex, especially after the Piyungan Landfill's capacity can no longer accommodate the community's waste. The TPS-3R is expected to be a community-based waste management solution; however, its operational effectiveness still needs to be evaluated. At the TPS-3R, there is still incineration, a lack of workforce, and minimal operational costs.*

Objective: *This study aims to understand the waste management practices implemented at TPS-3R Purwo Berhati Kalasan and to evaluate the conformity of the system with the Technical Guidelines for TPS-3R issued by the Directorate General of Human Settlements in 2017.*

Method: *This research employs a descriptive qualitative approach using direct observation and checklist completion based on predetermined assessment indicators. Data were collected through direct observation of operational processes and interviews with relevant parties at TPS-3R Purwo Berhati. The conformity evaluation was conducted across five aspects: operational technical, institutional, regulatory, financing, and community participation, using a scoring scale of 5, 3, and 1 for each parameter.*

Results: *The findings indicate that the waste management system at TPS-3R Purwo Berhati includes collection, sorting, processing of organic and non-organic waste, and transportation of residues to the landfill. However, most of these processes have not fully met technical standards. The total evaluation score is 15.95, placing the performance of TPS-3R in the "Moderate" category. The main challenges include limited facilities, insufficient workforce, and low community participation in waste sorting.*

Conclusion: *TPS-3R Purwo Berhati has implemented several stages of waste management; however, improvements in facilities, an increase in workforce, and strengthening community involvement are necessary for more effective and sustainable waste management.*

Keywords: *Waste Management, TPS-3R, Purwo Berhati, Evaluation, Kalasan*

